

VARIASI BAHASA MELALUI *WHATSAPP* DI KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA ANGKATAN 2018

Veronika Oktavia

Universitas Singaperbangsa Karawang
veronikaoktavia92@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk variasi bahasa dan faktor-faktor yang melatarbelakangi timbulnya variasi bahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 Universitas Singaperbangsa Karawang. Variasi bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keragaman bahasa yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 saat berkomunikasi di grup *WhatsApp*. *WhatsApp Messenger* sendiri merupakan media pengirim pesan instan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pustaka yakni membaca percakapan atau dialog tertulis yang terdapat dalam obrolan *WhatsApp* grup yang mengandung variasi bahasa antar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018, percakapan didokumentasikan melalui tangkapan layar sehingga obrolan tersebut dapat terekam secara visual. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) identifikasi data, (2) klarifikasi data, (3) penyajian data dan (4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi bahasa yang digunakan oleh mahasiswa yaitu, terdapat 52 ujaran yang diklasifikasikan ke dalam bentuk, jenis, dan pola variasi bahasa; terdapat 17 ujaran yang diklasifikasikan ke dalam bahasa gaul; terdapat 14 ujaran yang diklasifikasikan ke dalam bahasa asing; terdapat 13 ujaran yang diklasifikasikan ke dalam bentuk singkatan; dan terdapat 4 ujaran yang diklasifikasikan ke dalam bentuk akronim. Ada pula faktor-faktor penyebab variasi bahasa yaitu jenis kelamin, usia, status sosial, gaya penuturan, topik tuturan, dan idiolek.

Kata kunci: variasi bahasa, whatsapp, sosiolinguistik

Abstract

This study aims to describe the forms of language variation and the factors behind the emergence of language variations of Indonesian Language and Literature Education students Class of 2018 at Singaperbangsa Karawang University. The language variation referred to in this study is the diversity of languages used by students of Indonesian Language and Literature Education Class of 2018 when communicating in WhatsApp groups. WhatsApp Messenger itself is a medium for sending instant messages. Data collection was carried out using the library method, namely reading written conversations or dialogues contained in WhatsApp group chats containing variations between Indonesian Language and Literature Education students class 2018, conversations were carried out through screenshots so that they could be recorded visually. The data analysis techniques used in this study are (1) knowing the data, (2) clarifying the data, (3) presenting the data and (4) drawing conclusions. The results showed that there were variations in the language used by students, namely, there were 52 utterances classified into forms, types, and patterns of language variations; there are 17 utterances classified into slang; there are 14 utterances classified into foreign languages; there are 13 utterances classified into abbreviated form; and there are 4 utterances that are classified into acronyms. There are also factors that cause language variation, namely gender, age, social status, style of speech, topic of speech, and idiolect.

Keywords: language variation, whatsapp, sociolinguistic

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi yang sangat penting bagi manusia baik dilakukan antar individu ke individu maupun individu ke kelompok. Bahasa merupakan hal paling istimewa yang hanya bisa dimiliki oleh manusia dan menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Dalam dunia pendidikan, ilmu yang mempelajari bahasa adalah linguistik. Berdasarkan kaidahnya, bahasa tidak bisa lepas dari kehidupan manusia karena sebagai penghubung individu dengan masyarakat. Dalam berkomunikasi tidak hanya melibatkan faktor linguistik tetapi juga non linguistik, seperti faktor sosial, karena bahasa sangat terikat oleh tindak tutur dan lawan tutur. Dengan demikian, bahasa merupakan bagian dari sistem sosial manusia.

Seiring dengan perkembangan zaman yang sangat pesat mengakibatkan munculnya berbagai kata baru. Meski begitu, banyak pula permasalahan berbahasa yang kompleks. Oleh karena itu, bahasa perlu adanya berbagai disiplin ilmu yang membantu. Menurut Chaer dan Agustina (2013: 2) terdapat tiga disiplin ilmu yakni antropologi, psikologi, dan sosiologi. Pada penelitian ini dikhususkan kepada disiplin ilmu sosiologi. Dalam sociolinguistik, bahasa merupakan sistem sosial yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat. Meski begitu, bahasa juga merupakan gejala sosial yang sering dilakukan masyarakat, khususnya bagi individu yang menggunakan telepon seluler dalam berkomunikasi. Sejalan

dengan hal tersebut, Kridalaksana dalam Rokhman (2013: 15) mengklasifikasikan variasi bahasa ke dalam topik dan pembicaraannya. Telepon seluler sudah menjadi barang wajib yang harus dimiliki semua kalangan masyarakat. Salah satu aplikasi yang digunakan masyarakat dalam berkomunikasi yaitu jejaring sosial bernama *WhatsApp*. Jejaring sosial merupakan media populer dalam kategori media sosial (Nasrullah, 2015: 40).

Siapa yang tidak mengenal *WhatsApp*? Di era revolusi industri 4.0 saat ini, hampir bahkan semua orang menggunakan media sosial, khususnya *Whatsapp*. *WhatsApp* merupakan aplikasi gratis untuk mempermudah berkomunikasi yang dapat diunduh oleh pengguna Android maupun iOS. *WhatsApp* menawarkan berbagai fitur kemudahan berkomunikasi kepada penggunanya yang didalamnya terdapat fitur mengirim dan menerima pesan, status, hingga panggilan video. meski begitu, dalam mengirim pesan, pengguna harus memperhatikan penggunaan bahasa yang digunakan penerima tidak salah mengartikan maksud dan tujuan dari isi pesan tersebut (Keraf, 2000: 38). *WhatsApp* sendiri merupakan aplikasi populer buatan Amerika Serikat yang sudah berkibar selama 12 tahun.

WhatsApp tidak menuntut penggunanya untuk memperhatikan kata yang diutarakan sesuai dengan kaidah bahasa. Begitu pula dengan mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Singaperbangsa Karawang tidak dipungkiri adanya mahasiswa yang

melakukan variasi bahasa. Kurangnya kemampuan dan kemauan dalam mengetahui cara berbahasa yang baik dan benar. Kata yang disalurkan ke dalam *WhatsApp* tidak beraturan, banyak diantaranya menggabungkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing, daerah, hingga bahasa gaul. Sebagai contoh, pesan *WhatsApp* yang sering dijumpai adalah 'gue lagi otw'. Akan lebih baik penggunaan kata 'gue' diganti dengan kata 'aku'. Begitupula dengan kata *otw* (*on the way*) diganti dengan kata 'di jalan' sehingga kalimat tersebut menjadi 'Aku lagi di jalan'. Contoh lain, 'pesan gue di *read doang*' dapat diganti menjadi 'pesan aku dibaca doang'.

Penelitian Ayu Wulandari (2016) berjudul "Penggunaan Jargon Oleh Komunitas Chatting *Whatsapp* Grup" dimana dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan penggunaan variasi bahasa, meliputi (a) penggunaan jargon, (b) bentuk jargon, dan (c) fungsi jargon.

Berbeda dengan pendapat Wahyu Oktavia (2020) berjudul "Variasi Jargon *Chatting Whattsapp* Grup Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia" menjelaskan bahwa variasi bahasa dalam kelompok sosial tercermin pada penutur, tuturan, ragam bahasa, dan kosa kata. Selain itu, terdapat pula faktor-faktor penyebab variasi bahasa, yakni jenis kelamin, status sosial, usia, dan idiolek.

Sehubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan yang terjadi menjadi jurnal ilmiah dengan judul "Variasi Bahasa Melalui

Whatsapp di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data tersebut dicari, dianalisis, dikelompokkan diinterpretasikan sesuai dengan fakta di lapangan. Adapun metode deskriptif ini membantu peneliti untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data-data yang ditemukan.

Metode deskriptif merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2012: 3). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak dan catat. Dimana peneliti menyimak penggunaan bahasa pada isi percakapan pada grup *Whatsapp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 Universitas Singaperbangsa Karawang. Sedangkan teknik catat merupakan teknik menangkap data dengan menyimak data atau menyaring data dari sumber tertulis. Kemudian data tersebut diklasifikasi oleh peneliti dengan mencatat yang diperoleh dari lapangan untuk selanjutnya diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 Universitas Singaperbangsa Karawang. Sedangkan objek penelitiannya adalah isi percakapan dalam *Whatsapp* grup mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia angkatan 2018 Universitas
Singaperbangsa Karawang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Ujaran

Dalam penelitian ini terdapat 52 ujaran yang dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk, jenis, dan pola variasi bahasa, diantaranya sebagai berikut:

No	Tuturan	Bentuk Variasi	Jenis Variasi	Pola Variasi
1	Temen2 hayu siapa yg mw ikut lomba di pom fkip?	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
2	Pc aja guys	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
3	Yuk catur kita juara bertahan, masa gada yg lanjutan	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
4	Kalo mau nanya2 pc ak aja	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
5	GUYS ADA YG MW IKUT LOMBA ML AMA PUBG LAGI GA	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
6	Biasanya maen among us	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
7	Sok yg bisa main ml dan pubg, daftar aja ke gita. Biar dibikin grupnya	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
8	Pen voli sama futsal	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari

9	Suek ngga ada	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
10	Gapapa tsay	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
11	Apa itu anjimm mm ngangerti gem	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
12	Yaudah aing balik kandang	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
13	Guys ada yg mau ikut lomba pubg, catur sama senam ngga buat pom fkip?	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
14	Eh iya, hayu	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
15	Pubg ada tmn kelas w th cwe satu	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
16	Senam sm cover akustik kalo mau	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
17	Ajak lg kan bisa gabung ciwi cowo tuh	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
18	Ampuuun bang jago	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
19	Fakultas lain mah udah pada masuk	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
20	Kita mah perwalian aja belum	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
21	Feelingku sih kita masuk minggu depan.	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari

22	Hadeu tautau dikasih waktu mepet buat pembayaran	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
23	Jd udh ga bayar ke BNI y	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
24	<i>Punten</i> mau tanya, kalau sudah bayar UKT semester ini di BNI	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
25	Tar dulu, di surat edaran, katanya Bank BJB hanya untuk maba sedangkan semester atas masih pake BNI	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
26	Makasih coy	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
27	Lagi <i>error</i> dari kemaren	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
28	Terima kasih, Pak. Itu surat yang saya kirimkan ke <i>email</i> bapak apakah bisa menjadi bukti untuk pengisian KRS <i>online</i> ?	Ragam resmi (formal)	Tingkat tutur	Pola bahasa Indonesia
29	Terima kasih banyak, atas informasinya pak. Mohon maaf	Ragam resmi (formal)	Tingkat tutur	Pola bahasa Indonesia

	pak, berarti yang disetujui perubahan golongan UKT itu, tinggal menunggu update perubahan golongan UKTnya lebih lanjut ya pak?			
30	<i>Alhamdu lillah</i> terima kasih, Bapak. Untuk unggah bukti di SIMAK agar dapat mengisi KRS menggunakan surat apa ya pak?	Ragam resmi (formal)	Tingkat tutur	Pola bahasa Indonesia
31	Pak, izin bertanya. Untuk surat pengajuan penangguhan yang dikirim ke bapak, bagaimana kelanjutannya, Pak? Sekiranya bapak berkenan memberikan informasi ini. Terima kasih, Pak.	Ragam resmi (formal)	Tingkat tutur	Pola bahasa Indonesia
32	Masih diskusikan yg jd pj wkwk	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari

33	Ditunggu sampe jam 12 ye, ditanyain soalnya wkwk	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
34	Ah, <i>tete</i> h kepencet baru ngeyah Allah. Maapin semua	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
35	Ada kabar dr civitas buat fkip?	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
36	Colek	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
37	Hayu ih	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
38	Tarik tambang onlen mau ikutan dong wkwkwk	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
39	Pala u gw tarik nis	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
40	Mau nya basket git wowkwk	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
41	<i>Nickname</i> harus nama asli kah, bil? Atau bebas?	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
42	Yuda cukup	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
43	Basket onglen	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
44	Pft	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
45	<i>Trainee Yasuo</i> gagal beraksi	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari

46	<i>Punten</i> , kalo sudah mengisi pakai <i>email</i> unsika, boleh, kan? Tidak usah mengisi lagi?	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
47	Iyaps tapi SE Dekan belum turun, prodi lain belum dapat juga informasinya	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari
48	<i>Walaik umsalam</i> , mohon maaf pak. Izin bertanya pengumuman pulannya ke mana ya pak?	Ragam resmi (formal)	Tingkat tutur	Pola bahasa Indonesia
50	<i>Assalam ualaikum</i> , mohon maaf mengganggu. Saya boleh minta tolong untuk setiap Km dari tiap kelasnya mohon menghungi saya, ya. jika KM nya berhalangan bisa diwakilkan oleh perwakilan kelasnya sekretaris atau bendahara kelas.	Ragam resmi (formal)	Tingkat tutur	Pola bahasa Indonesia

	Terima kasih.			
51	Malam. Kelas B dan C tolong rundingkan nama pj buat mata kuliah Psikologi uistik yang diampu pak Hendra, ya. udah disampai kan ke teman kelasnya juga, ditunggu , sampai hari Kamis pukul 12.00. makasi	Ragam resmi (formal)	Tingkat tutur	Pola bahasa Indonesia
52	Eh iya pak lupa ngumpul in. Sebentar buka laptop dulu	Ragam akrab (intim)	Dialek sosial	Pola bahasa sehari-hari

2. Klasifikasi Variasi Bahasa dalam Tingkat Bahasa

3.1 Bahasa Gaul

Bahasa Gaul merupakan bahasa yang digunakan sesuai dengan situasinya, biasanya digunakan dalam lingkaran pergaulan. Istilah ini muncul pada era 1980-an dan biasanya dikenal dengan bahasa para anak jalanan. Terdapat tujuh belas variasi bahasa gaul yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 di Universitas Singaperbangsa Karawang, sebagai berikut:

No	Tuturan	Artinya
1	Hayu	Ayo
2	Suek	Sialan
3	Tsay	Sayang

4	Anjim	Sialan
5	Gem	Game (Permainan)
6	Ciwi	Perempuan
7	Ampun Bang Jago	Menyatakan Kata Maaf
8	Hadeu	Aduh
9	Tar	Sebentar
10	Coy	Sapaan kepada teman akrab
11	Colek	Menandai
12	Onlen	Daring
13	Pala	Kepala
14	Lu	Kamu
15	Gw	Aku
16	Yuda	Ya, sudah
17	Onglen	Daring

3.2 Bahasa Asing

Bahasa Asing merupakan bahasa selain bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, bahasa yang sering digunakan yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ialah angkatan 2018 di Universitas Singaperbangsa Karawang adalah bahasa Inggris, Arab, dan Sunda. Terdapat empat belas variasi bahasa asing, sebagai berikut:

No	Tuturan	Artinya
1	<i>Guys</i>	Teman-teman
2	<i>Teh</i>	Sapaan untuk kakak perempuan
3	<i>Aing</i>	Aku
4	<i>Feeling</i>	Perasaan
5	<i>Error</i>	Kekeliruan
6	<i>Email</i>	Surel
7	<i>Online</i>	Daring
8	<i>Update</i>	Memperbarui
9	<i>Alhamdulillah</i>	Ungkapan syukur
10	<i>Nickname</i>	Nama panggilan
11	<i>Trainee</i>	Peserta pelatihan
12	<i>Punten</i>	Permisi
13	<i>Walaikumsalam</i>	Ungkapan salam
14	<i>Assalamualaikum</i>	Ungkapan salam

3.3 Singkatan

Singkatan ialah sekumpulan huruf yang dipendekkan. Selain itu, singkatan sering digunakan dalam ragam lisan maupun tulisan.

Terdapat tiga belas variasi bahasa singkatan yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 di Universitas Singaperbangsa Karawang, sebagai berikut:

No	Tuturan	Kepanjangan
1	POM	Pekan Olahraga Mahasiswa
2	FKIP	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	PC	Personal Chat
4	ML	
5	BNI	Bank Negara Indonesia
6	BJB	Bank Jawa Barat
7	KRS	Kartu Rencana Studi
8	UKT	Uang Kuliah Tunggal
9	SIMAK	Sistem Informasi Akademik Sekolah
10	WKWKWK	Ekspresi Tawa
11	PFT	Bunyi yang menunjukkan ekspresi kurangnya minat
12	SE	Surat Edaran
13	KM	Ketua Murid

3.4 Akronim

Akronim ialah kependekan dari suku kata. Selain itu, akronim dapat diartikan sebagai singkatan dari dua kata atau lebih menjadi sebuah kata. Dalam penelitian ini, terdapat empat variasi bahasa akronim yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 di Universitas Singaperbangsa Karawang, sebagai berikut:

No	Tuturan	Kepanjangan
1	Maba	Mahasiswa Baru
2	Pj	Penanggung Jawab
3	Unsika	Universitas Singaperbangsa Karawang
4	PUBG	Playerunknown's Battlegrounds

3. Faktor-Faktor Penyebab Variasi Bahasa

4.1 Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor utama terjadinya variasi bahasa. Variasi bahasa laki-laki dan perempuan dalam suatu diskusi sangatlah berbeda. Laki-laki cenderung menggunakan bahasa kasar sedangkan perempuan lebih lembut.

4.2 Usia

Usia dapat menentukan tingkat keberagaman bahasa. Tingkatan usia dari balita, kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga lansia. Tentu dalam pengaplikasian bahasa, akan menyesuaikan sesuai dengan tingkatan usia dan lawan tuturnya. Tingkat usia juga mempengaruhi pemahaman variasi bahasa dalam penggunaannya di *Whatsapp*, anak muda akan lebih sering dan mudah memahami makna variasi bahasa tersebut dibandingkan tingkat usia lansia.

4.3 Status sosial

Status sosial juga sangat penting dalam adanya variasi bahasa. Status sosial erat kaitannya dengan suatu kelompok sosial di masyarakat. Biasanya kelompok sosial tersebut memiliki ciri khas sendiri dalam penggunaan variasi bahasa. Dalam penelitian ini kelompok sosialnya adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 di Universitas Singaperbangsa Karawang.

4.4 Gaya penuturan

Gaya penuturan dalam penelitian ini erat kaitannya dengan

cara bicara penutur terhadap tuturannya. Gaya penutur biasanya unik dan menarik, mungkin supaya dapat diingat oleh lawan tutur atau pendengar. Salah satu gaya penutur yang mudah diingat dalam percakapan *Whatsapp Group* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 di Universitas Singaperbangsa Karawang adalah 'guys' yang diubah dalam gaya penutur bahasa Inggris menjadi kata 'teman-teman'.

4.5 Topik tuturan

Topik tuturan biasanya suatu pembahasan yang sedang hangat di kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 di Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu kegiatan POM dan pembayaran UKT.

4.6 Idiolek

Idiolek adalah variasi bahasa yang melekat pada individu. Hal ini biasanya dibuktikan dengan adanya pola pilihan kosa kata, idiom, tata bahasa, dan pelafalan dalam bertutur kata seseorang. Bisa dikatakan sebagai ciri khas seseorang itu dalam melakukan komunikasi. Salah satu contohnya adalah 'teh' dari bahasa Sunda yang merupakan kata sapaan perempuan yang lebih muda kepada perempuan yang lebih tua atau dapat diucapkan kepada sesama perempuan.

D. SIMPULAN

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi yang sangat penting bagi manusia baik dilakukan antar individu ke individu maupun individu ke kelompok. Bahasa merupakan hal paling istimewa yang

hanya bisa dimiliki oleh manusia dan menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Dari fenomena yang telah diteliti, dapat disimpulkan bahwa variasi bahasa digunakan sesuai dengan situasi, lawan bicara, dan konteksnya.

Pada umumnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 Universitas Singaperbangsa menggunakan ragam bahasa akrab jika lawan berbicaranya adalah teman atau seumuran dengannya. Sedangkan saat ingin bertanya kepada Kaprodi, mahasiswa menggunakan bahasa formal atau ragam formal. Dan hasil penelitian terdapat penggunaan bahasa gaul berjumlah tujuh belas kata, basing berjumlah empat belas kata, singkatan berjumlah tiga belas kata, dan akronim berjumlah empat kata. Dan terdapat lima faktor penyebab variasi bahasa, diantaranya: (a) jenis kelamin, (b) usia, (c) status sosial, (d) gaya penuturan, dan (e) topik tuturan.

Sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kita dituntut untuk menjadi teladan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Maka dari itu, meskipun lingkungan erat dengan bahasa daerah, asing, dan gaul, kita juga tidak boleh lupa untuk aktif dalam berbahasa Indonesia sesuai kaidah. Dengan begitu, kita dapat membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa prioritas yang akan digunakan oleh remaja atau anak muda saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2010). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul., & Leonie, Agustina. (2013). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadianto, Daris dan Isah Cahyani. (2018). Rekonstruksionisme: Metode Komunikatif Dalam Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa. *Jurnal Kata*. Vol.2 No. 1, hlm. 18-123. Tersedia di <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/kata/article/view/3065>.
- Isrofi, Diah. (2018). *Analisis Variasi Bahasa Whatsapp Mahasiswa Bahasa Indonesia FKIP UMSU*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Keraf, Gorys. (2000). *Gaya Bahasa* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, Harimurti. (2009). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Oktavia, Wahyu. (2018). Variasi Jargon Chatting Whatsapp Grup Mahasiswa. *Jurnal Kata* Vol.2, No.2, hlm 320-324. Tersedia di <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/kata/article/view/3644/1162>.
- Purwanti, Muzammil, A. R., & Amir, A. (2020). Variasi Bahasa dalam Interaksi Siswa dan Guru Bahasa Indonesia di SMPN 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol.9 No.2, hlm 4-9. Tersedia di <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/kata/article/view/3644/1162>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Ayu. (2016). Penggunaan Jargon oleh Komunitas Chatting Whatsapp Grup. *Jurnal Transformatika* Vol.12 No.2, hlm 60-72. Tersedia di <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/transformatika/article/view/190>.